

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas Kegiatan PKL

Selama melaksanakan Kerja Praktek Lapangan di bagian Reporter dan redaksi, yang merupakan bagian dari divisi operasional siaran di K-Lite Radio 107.1 FM Bandung ,dimaksudkan untuk mengetahui lebih lanjut tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilaksanakan di bagian Reporter dan redaksi, juga membantu dan mengikuti program kerja dan aktivitas yang sudah berjalan pada bagian reporter dan redaksi, yang termasuk ke dalam divisi operasional.

Kegiatan penulis lakukan selama melakukan praktek kerja lapangan di bagian reporter dan redaksi yang termasuk dalam divisi operasional siaran K-Lite Radio 107.1 FM Bandung adalah kegiatan rutin dan insidensil. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang biasa dilakukan setiap harinya. Sedangkan kegiatan insidensil adalah kegiatan yang dilakukan hanya sesekali saja.

Untuk lebih rinci mengenai kegiatan penulis selama berada di Radio *K-Lite Fm*, berikut adalah jadwal kegiatan selama penulis melakukan PKL :

Tabel 2.1

Kegiatan Pelaksanaan Kerja Lapangan (PKL)

No	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	
			RUTIN	INSIDENSIL
1	Selasa / 19 Agustus 2014	Pengarahan dan pembagian job desk oleh pembimbing yang akan dilakukan oleh Mahasiswa PKL di K-Lite Radio		✓
2	Rabu / 20 Agustus 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
3	Kamis / 21 Agustus 2014	-Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
4	Jumat / 22 Agustus 2014	-Pengarahan kembali oleh pembimbing PKL tentang berita yang sudah dikirim kepada redaksi via email. -Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	✓

5	Sabtu / 23 Agustus 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
6	Sabtu / 23 Agustus 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
7	Senin / 25 Agustus 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
8	Senin / 25 Agustus 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
9	Selasa / 26 Agustus 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
10	Rabu / 27 Agustus 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada	✓	

		redaksi via email.		
11	Jumat / 29 Agustus 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
12	Jumat / 29 Agustus 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
13	Sabtu / 30 Agustus 2014	-Pengarahan dan pembagian kembali jadwal pengiriman berita. -Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	✓
14	Senin / 1 September 2014	-Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
15	Selasa / 2 September 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	

16	Rabu / 3 September 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
17	Kamis / 4 September 2014	-Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
18	Jumat / 5 September 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
19	Sabtu / 6 September 2014	-Pengarahan dan pembagian kembali jadwal pengiriman berita. -Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	✓
20	Senin / 8 September 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
21	Selasa /	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk	✓	

	9 September 2014	<i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.		
22	Rabu / 10 September 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
23	Kamis / 11 September 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
24	Jumat / 12 September 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
25	Sabtu / 13 September 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
26	Senin / 15 September 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
27	Selasa /	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk	✓	

	16 September 2014	<i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.		
28	Rabu / 17 September 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
29	Kamis / 18 September 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	
30	Jumat / 26 September 2014	Mencari, lalu mengedit ulang berita(alih naskah) ke dalam bentuk <i>script</i> radio, dan mengirimnya kepada redaksi via email.	✓	

Sumber : kegiatan penulis selama praktek kerja lapangan

2.2 Deskripsi Kegiatan

Penulis mendeskripsikan kegiatan selama PKL yang terdiri dari kegiatan rutin dan insidensial, sebagaimana tercantum dalam tabel 2.1. adalah sebagai berikut :

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin merupakan tugas keseharian yang dilakukan penulis selama PKL, yaitu membantu staf Divisi Operasional Siaran sebagai:

2.2.1.1 Reporter

Reporter merupakan ujung tombak bagi perusahaan media massa, dimana reporter merupakan orang yang bertugas mencari, dan menulis, berita yang kemudian diserahkan kepada pihak redaksi dalam sebuah media massa. Reporter bertugas melaporkan suatu informasi sesuai dengan tugas dan bidangnya, baik melaporkan secara langsung maupun tidak, tergantung dari bentuk media massa tempatnya bekerja.

Reporter memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah media massa, dimana keberhasilan suatu media massa bukan hanya dilihat dari ratingnya saja, akan tetapi peran dari pencarian berita oleh reporter dan penyaringan dan pemilihan berita dan isi pada media massa yang baik oleh redaksi juga sangatlah penting untuk menunjang rating dari media massa tersebut.

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di K-Lite Radio Bandung, penulis melakukan kegiatan sebagai reporter radio yang ditugaskan oleh divisi operasional siaran dari mulai mencari

berita, mengedit dan mengalihnaskahkan berita dalam format naskah berita radio, dan terakhir mengirimkannya kepada bagian redaksi yang sama-sama berada di bawah divisi operasional siaran K-Lite Radio 107.1 FM Bandung.

Disini penulis diberi tugas oleh pihak K-Lite Radio untuk mencari bahan berita dari media internet, tentunya dengan sumber-sumber situs berita yang cukup relevan, dengan menggunakan tehnik *rewriting* atau alihnaskah berita, lalu di identifikasi *main topic*(gagasan utama) dan *supporting details*(perincian fakta) untuk selanjutnya di edit kembali dan disusun dalam format naskah berita radio, setelah itu di periksa ulang dengan cara membacakan kembali naskah yang telah dibuat, dan disesuaikan dengan durasi berita maksimal paling lama satu menit untuk satu naskah berita, dan setelah selesai lalu naskah tersebut dikirimkan kepada bagian redaksi K-Lite Radio melalui email.

Gambar 2.1

Contoh hasil *rewriting* atau alihnaskah berita

Berita Asli

Ada Jasa Pijat Plus di Posko Mudik di Bandung
Selain mendapat pelayanan kesehatan ada jasa pijat dan service motor.
Selasa, 26 Agustus 2014 18:30

SUMBER : <http://www.viva.co.id/cangkang/ramadan2013/news/read/433501-ada-jasa-pijat-plus-di-posko-mudik-di-bandung>

VIVAnews - Para pemudik yang melintasi beberapa daerah di Kota Bandung akan mendapat pelayanan ekstra apabila beristirahat di pos pelayanan milik Polrestaes Bandung, Jawa Barat. Tidak hanya dalam perjalanan arus mudik, pelayanan ini akan tetap dibuka hingga arus balik.

Pelayanan untuk pemudik ini ada di Polrestaes Bandung yang berada di Bundaran Cibeureum, Terminal Leuwipanjang dan Bundaran Cibiru. Kasubag Humas Polrestaes Bandung, Komisaris Polisi Rosdiana mengatakan, saat beristirahat, para pemudik selain akan mendapat pelayanan kesehatan juga akan mendapat jasa pemijatan dan service motor.

"Nanti di pos akan mendapat pelayanan kesehatan dari Dinkes, ada jasa pemijat juga dan bengkel sepeda motor. Pokoknya ini pos plus-plus, selain sebagai rest area," katanya di Mapolrestaes Bandung, Selasa, 30 Juli 2013.

Selain tiga posko tadi, Polrestaes Bandung juga membuka 34 pos pengamanan yang tersebar di seluruh objek vital yang berada di Kota Bandung. "Pos tersebut akan beroperasi mulai H-5 hingga H+3 lebaran Idul Fitri 2013," katanya. (umi)

Berita Script Radio(Alih Naskah)

Beberapa Posko Mudik di Bandung Melayani Pijat Plus Plus

LEBARAN TAHUN INI / DI BANDUNG / MENYEDIAKAN JASA PIJAT PLUS PLUS / DI BEBERAPA POSKO MUDIK MILIK / POLRESTABES BANDUNG / JAWA BARAT // EITS / TAPI TUNGGU DULU / POSKO MUDIK YANG SATU INI / BUKAN MENYEDIAKAN JASA PIJAT PLUS / DALAM TANDA KUTIP LOH // MELAINKAN PELAYANAN PIJAT / PLUS PELAYANAN KESEHATAN / PLUS SERVICE MOTOR //

JADI SAMBIL BERISTIRAHAT / PARA PEMUDIK AKAN MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN / JASA PEMIJATAN / DAN JUGA SERVICE MOTOR DI POSKO MUDIK INI //

KASUBAG HUMAS POLRESTABES BANDUNG / KOMISARIS POLISI / ROSDIANA / MENGATAKAN // "NANTI DI POS AKAN MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN DARI DINKES / ADA JASA PEMIJAT JUGA / DAN BENGKEL SEPEDA MOTOR // POKOKNYA INI POS PLUS-PLUS / SELAIN SEBAGAI REST AREA," //

PELAYANAN INI DAPAT DINIKMATI OLEH PARA PEMUDIK / DI POSKO YANG ADA DI / BUNDARAN CIBEREUM / TERMINAL LEUWI PANJANG / DAN BUNDARAN CIBIRU //

SELAIN TIGA POSKO TADI / POLRESTABES BANDUNG JUGA MEMBUKA 34 POS PENGAMANAN / YANG TERSEBAR DI SELURUH OBJEK VITAL / YANG BERADA DI KOTA BANDUNG / DAN AKAN BEROPERASI / MULAI H-5 / HINGGA H+3 LEBARAN / IDUL FITRI 2013 ///

Oleh : Dammar (PKL) Mahasiswa Jurnalistik Unikom

Sumber : Penulis (2014)

2.2.2 Dekripsi Kegiatan Insidensil

Kegiatan insidensil merupakan tugas yang dikerjakan oleh penulis hanya sekali atau disesuaikan dengan kondisi dan kebijakan yang dikeluarkan oleh divisi operasional siaran di K-Lite Radio 107.1FM Bandung. Yang termasuk kegiatan insidentil selama PKL antara lain:

a) *Rapat Redaksi dan Pengarahan Mahasiswa PKL*

Rapat redaksi bersama mahasiswa PKL ini dilaksanakan agar mahasiswa mengetahui tentang berita apa saja yang dibutuhkan oleh pihak K-lite Radio dan beberapa perubahan jadwal pengiriman berita yang dilakukan oleh pihak redaksi selama mahasiswa melaksanakan PKL.

Pengarahan mahasiswa PKL di K-Lite radio ditujukan agar mahasiswa yang sedang melaksanakan PKL tetap konsisten dalam melaksanakan tugas yang diberikan dan mengulas serta membahas tentang tulisan-tulisan yang telah ditulis dan dikirim oleh mahasiswa PKL kepada bagian redaksi K-lite radio.

2.3 Deskripsi Jurnalistik

Definisi Jurnalistik dalam buku “Kamus Jurnalistik” karya Asep Syamsul Romli adalah sebagai berikut :

“Proses atau teknik mencari, mengolah, menulis dan menyebarluaskan informasi berupa berita dan opini kepada public melalui media masa”.(2008:64)

Dari definisi di atas bahwa Jurnalistik merupakan “ proses atau teknik mencari, mengolah dan menyebarkan informasi”, ini berarti Jurnalistik adalah suatu rangkaian kegiatan dari mulai mencari sampai kepada penyebaran berita yang berlangsung secara berkesinambungan. Jurnalistik pada dasarnya memiliki arti kegiatan mencatat dan menyebarkan informasi.

Awal lahirnya jurnalistik sendiri tercatat telah muncul pada akhir abad pertengahan, berita datang dalam bentuk lagu, dan cerita dalam balada-balada yang disenandungkan. Lalu jurnalistik modern dianggap lahir pada abad ke 17 dan betul-betul lahir dari perbincangan, terutama di tempat-tempat publik seperti kafe di Inggris dan juga di kedai-kedai minum di Amerika, dan berkembang dengan cetakan-cetakan dalam bentuk yang sederhana di atas selembar kertas mengenai berita perkapalan, gossip, dan argument politik, adapula catatan lainnya yang menyebutkan bahwa produk jurnalistik muncul pertamakali berupa surat edaran bernama *Acta Diurna* di Romawi Kuno pada 59 SM. Juga di Cina pada masa dinasti Tang berupa selembar pendek yang disebut *Pao* atau laporan, yang diterbitkan pejabat pemerintah. Untuk saat ini bidang jurnalistik sudah sangat berkembang pesat, produk-produk jurnalistik pun sudah bertambah banyak seiring berkembangnya teknologi komunikasi, dalam hal ini adalah media massa. (Zaenudin 2011:1)

Ada beberapa bentuk jurnalistik menurut media massanya, seperti jurnalistik media cetak, media elektronik, dan media online. Jurnalistik media cetak adalah berita yang disiarkan melalui benda cetakan, salah satu karakteristiknya adalah hadir dalam bentuk visual. Jurnalistik media cetak merupakan media jurnalistik pertama yang ada. Media jurnalistik elektronik yang dalam beberapa hal telah mengungguli media cetak, terutama karena kekuatan audio dan audio-visualnya. yaitu Radio dan televisi, media elektronik ini pun memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, meski dirasa cukup efektif dalam menyampaikan pesan dibandingkan dengan media cetak. Jurnalistik media online adalah bentuk baru dari jurnalistik yang hadir sejak berkembang pesatnya internet di dunia, media jurnalistik ini menjadi pesaing yang cukup ketat bagi jurnalistik media cetak, bahkan untuk tetap menjaga pasarnya banyak perusahaan media cetak mulai memutar otaknya, mengubah strategi dan menampilkan korannya dalam bentuk online di internet, baik lewat akun jejaring sosial seperti twitter, domain situs, bahkan dalam bentuk *e-paper*(koran elektronik).

Bill Kovac dan Tom Rosenstiel pun mengatakan melalui bukunya "*The Elements of Journalism*" bahwa :

"Tujuan utama dari jurnalisme adalah menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya kepada warga masyarakat agar dengan informasi tersebut mereka dapat berperan membangun sebuah masyarakat yang bebas"(2001)

Dari definisi tersebut dapat dilakukan suatu kesimpulan bahwa pada dasarnya jurnalistik menekankan pada mencari dan menyebarluaskan informasi yang akurat dan terpercaya. Hal Ini menunjukkan bahwa jurnalistik bukan hanya kegiatan mencari, menulis sampai kepada penyebaran informasi saja, akan tetapi jurnalistik merupakan suatu bidang profesi yang memerlukan intelektualitas yang tinggi untuk menjadi penyambung lidah yang harus memiliki kredibilitas tinggi juga di tengah-tengah masyarakat luas, khususnya bagi para pendengar K-Lite 107.1 FM di kota Bandung.

2.4 Tinjauan Ruang Lingkup Jurnalistik

Ruang lingkup jurnalistik atau lahan jurnalistik adalah bidang kerja jurnalistik, mulai dari sumber karya jurnalistik, berita sampai pada penjelasan masalah hangat. Ruang lingkup jurnalistik ini dapat berlaku baik untuk jurnalistik cetak maupun elektronik, termasuk di dalam jurnalistik penyiaran radio dan televisi

Sumber informasi karya jurnalistik adalah peristiwa dan atau pendapat yang mengandung nilai berita, masalah hangat dan masalah hal yang unik, yang ada di dalam masyarakat. Sumber karya jurnalistik ini biasanya hanya di sebut peristiwa fakta dan atau pendapat.

Berita yang terkandung dalam ruang lingkup jurnalistik ini dapat dipilah menjadi dua bentuk besar, yakni berita terkini dan berita berkala. Dari masing-masing jenis berita itu kemudian akan diberikan penjelasan

tentang karakter dan teknik penulisannya. Dengan demikian ruang lingkup ilmu jurnalistik meliputi ;

1. Konsep dasar Jurnalistik yang meliputi definisi konsep, fungsi dan historisitas jurnalistik.
2. Ragam dan karakter jurnalistik yang berisikan bentuk jurnalistik secara aplikasi yang disesuaikan dengan media dan tren jurnalistik
3. Profesi jurnalis dan kelebangaannya
4. Jurnalistik aplikasi yang berisikan sumber karya jurnalistik, bahasa, teknik jurnalistik dan ragam karya jurnalistik
5. Spirit moralitas aktivitas jurnalistik yang tercermin dalam etika jurnalistik.

Sementara itu, Palapah dan Syamsudin membagi ruang lingkup jurnalistik ke dalam dua bagian, yaitu : *news* dan *views* (Diktat “Dasar-dasar Jurnalistik”).

News didefinisikan sebagai bentuk tulisan nonfiksi berdasarkan sebuah peristiwa faktual (terjadi apa adanya) dan aktual (kejadian yang terbaru); laporan mengenai fakta-fakta aktual, menarik perhatian, dinilai penting, dan dianggap luar biasa. *News* sendiri arti harfiahnya penting atau baru.

Jika disingkat, *NEWS* adalah *North*, *East*, *West*, dan *South*. Itu menunjukkan bahwa news merupakan berita dari segala arah seluruh

dunia. Berupa memuat mengenai pertanyaan dari *what* (apa yang terjadi), *who* (siapa saja yang terlibat dalam berita tersebut), *when* (kapan kejadiannya), *where* (di mana lokasi kejadian tersebut), *why* (kenapa bisa terjadi), dan *how* (bagaimana urutan kejadiannya). Atau biasa disingkat dengan 5 W + 1 H.

Ada beberapa hal hingga sesuatu itu disebut berita. Berita harus mencakup nilai-nilai sebagai berikut :

1. Objektif (sesuai dengan fakta dan tidak memihak)
2. Aktual (peristiwa yang baru terjadi atau tidak basi)
3. Luar biasa (aneh, tidak normal, di luar kebiasaan umum)
4. Penting (punya pengaruh atau berdampak terhadap kepentingan orang banyak)
5. Jarak (semakin dekat kejadian, dianggap semakin penting bagi khalayak di tempat tersebut)

News dapat dibagi menjadi menjadi dua bagian besar, yaitu :

1. *Straight news* biasanya merupakan berita yang paling pendek, tapi tetap padat dan menjawab pertanyaan 5 W + 1H. Berita yang dianggap sangat penting biasanya disebut dengan istilah *Stop Press*. Jika berita tersebut ditayangkan di media televisi dan radio disebut dengan *breaking news* , karena disiarkan di sela-sela acara lain.

Straight news adalah berita dengan laporan kejadian terbaru yang mengandung unsur penting dan menarik tanpa mengandung pendapat dari penulis berita. *Straight news* pelaporannya singkat, lugas, ringkas namun tetap tidak mengabaikan unsur kelengkapan data dan obyektivitas datanya serta disajikan kepada khalayak secepat mungkin dan langsung menyajikan pokok-pokok berita. *Straight news* bersifat informatif, sehingga dalam waktu singkat dan terbatas pemirsa segera mengetahui peristiwa/ kejadian secara lengkap dan singkat apa, siapa, di mana, kapan, mengapa dan bagaimana peristiwa itu terjadi.

Straight news terdiri dari :

- a. *Matter of fact news*, yaitu berita yang hanya mengemukakan fakta utama yang terlibat dalam peristiwa.
- b. *Interpretative report*, adalah pengungkapan peristiwa disertai usaha memberikan arti pada peristiwa tersebut, menyajikan interpretasi.
- c. *Reportage*, adalah kegiatan meliput, mengumpulkan fakta-fakta tentang berbagai unsur berita, dari berbagai sumber / narasumber dan kemudian menuliskannya dalam bentuk berita produk jadi. Reportase juga merupakan kegiatan jurnalistik dalam meliput langsung peristiwa atau kejadian di lapangan. Wartawan mendatangi langsung tempat kejadian atau TKP (Tempat kejadian Perkara) lalu mengumpulkan fakta dan data seputar peristiwa tersebut.

Feature adalah suatu cara atau gaya penulisan sebuah berita yang ciri khasnya adalah menggunakan bahasa sederhana, dengan alur cerita yang

mengalir, ringan, sehingga enak untuk dibaca. Kesan sederhana dan ringan inilah yang sering disalah persepsikan bahwa *Feature* adalah berita ringan yang dimaksudkan untuk sekedar menghibur atau sebagai berita selingan. Kesalahan persepsi ini kemudian mempengaruhi cara penggarapan *Feature*.

Feature news, yang terdiri dari :

a. *Human interest features*, (langsung sentuh keharuan, kegembiraan, kejengkelan atau kebencian, simpati, dan sebagainya). Misalnya, cerita tentang penjaga mayat di rumah sakit, kehidupan seorang petugas kebersihan di jalanan, liku-liku kehidupan seorang guru di daerah terpencil, suka-duka menjadi dai di wilayah pedalaman, atau kisah seorang penjahat yang dapat menimbulkan kejengkelan.

b. *Historical features*, Yaitu tulisan tentang peristiwa masa lalu, misalnya peristiwa Keruntuhan Khilafah Islamiyah, sejarah tentang Istana al-Hamra dan benteng Granada. ‘Melongok’ kejayaan Islam di masa lalu. Sejarah tentang kekejaman tentara Salib saat membantai kaum muslimin, sejarah pertama kali Islam masuk ke Indonesia dan sebagainya. Banyak sejarah yang bisa kita tulis dengan jenis feature ini.

c. *Biographical and personality features*, Misalnya, riwayat hidup seorang tokoh yang meninggal, tentang seorang yang berprestasi, atau seseorang yang memiliki keunikan sehingga bernilai berita tinggi. Itu sebabnya, Anda bisa menuliskan tentang profil para pemimpin Islam di masa lalu,

misalnya. Atau Anda juga bisa cerita tentang kisah al-Khawarizmi, ilmuwan muslim yang menemukan angka nol.

d. *Travel features*, Misalnya kunjungan ke tempat bersejarah di dalam ataupun di luar negeri, atau ke tempat yang jarang dikunjungi orang. Dalam feature jenis ini, biasanya unsur subjektivitas menonjol, karena biasanya penulisnya yang terlibat langsung dalam peristiwa/perjalanan itu mempergunakan “aku”, “saya”, atau “kami” (sudut pandang—point of view—orang pertama). Ambil contoh tentang perjalanan menunaikan ibadah haji. Perjalanan ke tanah suci itu bisa Anda tuangkan dalam sebuah tulisan bergaya feature yang menarik. Itu sebabnya, disarankan untuk membawa buku catatan kecil untuk menuliskan semua peristiwa yang dialami sebagai bahan penulisan.

e. *Scientifict features*, atau mengajarkan keahlian—how to do it. Misalnya tentang memasak, merangkai bunga, membangun rumah, seni mendidik anak, panduan memilih perguruan tinggi, cara mengendarai bajaj, teknik beternak bebek, seni melobi calon mertua dan sebagainya.

Jenis-jenis Feature

1.Feature berita

Yaitu suatu feature yang lebih banyak mengandung unsur beritanya, dan berhubungan dengan peristiwa aktual yang menarik perhatian khalayak. Feature ini biasanya adalah merupakan pengembangan dan pendalaman (News analisys) dari sebuah Straight News atau issue yang masih menjadi perhatian publik.

2. Feature Opini

Feature jenis ini pun biasanya terkait secara langsung atau tidak langsung dengan isu-isu yang masih aktual tentang sebuah peristiwa, sebuah ide/gagasan, atau sebuah statemen (pernyataan) orang penting, dan lain-lain. Bisa juga termasuk ke dalam jenis ini adalah artikel tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, fenomena kehidupan sosial-ekonomi, politik, kebudayaan, kesusteraan, dan lain-lain.

3. Feature Human Interest

Yaitu Feature yang muatan isinya langsung dapat menyentuh rasa perikemanusiaan pembaca, seperti kegembiraan, kejengkelan, bahkan kebenciannya. Contohnya adalah feature tentang anak jalanan di Jakarta, perilaku penyimpangan seksual di kalangan remaja, merebaknya perilaku peyalahgunaan narkoba, dan sejenisnya.

4. Feature Profil Tokoh (biografi)

Feature ini bercerita tentang penampilan (profil) dan biografi singkat tokoh-tokoh tertentu yang menarik untuk dibaca. Contoh feature jenis ini misalnya adalah tulisan tentang seorang tokoh yang baru meninggal (in memoriam)

5. Feature Perjalanan/Petualangan

Feature ini biasanya ditulis oleh pelaku perjalanan atau petualangan secara langsung atau tak langsung. Tulisan ini mengungkap laporan kisah perjalanan, fakta-fakta yang ditemui, dan kesan-kesan yang dirasakan selama perjalanan itu. Dalam Feature jenis ini, subjektivitas penulis sangat menonjol dengan sudut pandang "aku" atau "kami".

6. Feature Sejarah

Feature ini bercerita tentang fakta-fakta sejarah peristiwa dan tokoh masa lampau di suatu daerah atau tempat. contohnya tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan RI, strategi dakwah Islam para wali songo di pulau jawa, dan lain-lain. Feature sejarah yang baik, mampu membawa pembacanya ke masa silam. Seolah para pembaca ikut masuk ke dalam peristiwa sejarah yang dibacanya.

7. Feature Tips

Feature ini dikenal juga dengan informasi how to do it. Misalnya tentang model pakaian, cara membuat dan menjahitnya, tentang resep makanan, merangkai bunga, kerajinan tangan, merawat dan mengoperasikan kamera, dan sejenisnya.

Teknik Penulisan Feature

Jika dalam penulisan berita yang diutamakan ialah pengaturan fakta-fakta, maka dalam penulisan feature kita dapat memakai teknik "mengisahkan sebuah cerita". Memang itulah kunci perbedaan antara berita "keras" (spot news) dan feature. Penulis feature pada hakikatnya adalah seorang yang berkisah.

Penulis melukis gambar dengan kata-kata: ia menghidupkan imajinasi pembaca; ia menarik pembaca agar masuk ke dalam cerita itu dengan membantunya mengidentifikasikan diri dengan tokoh utama. Agak berbeda dengan berita lugas (straight News), struktur penulisan feature tidak selalu menggunakan metode "Piramida terbalik" yaitu dengan susunan tulisan yang meletakkan informasi-informasi pokok di bagian atas, dan informasi yang tidak begitu penting di bagian bawah, Struktur penulisan feature tidak terlalu baku. Jadi ia tergantung jenis featurenya.

Namun pada umumnya, dalam penulisan feature di media massa cetak—yang selalu terbatas tenggat waktu/deadline dan keterbatasan ruang halaman—maka bentuk piramida terbalik masih digunakan. Hanya saja ada tambahan berupa ending yang berisi ringkasan atau kesimpulan dari keseluruhan isi feature.

Persyaratan Pokok Menulis Feature

1. Penguasaan bahasa Indonesia secara baik dan benar.
2. Mengetahui pengetahuan yang luas tentang jiwa manusia.
3. Memiliki pengetahuan umum yang luas.
4. Memiliki pandangan yang dewasa terhadap etika dan budaya masyarakat sendiri.
5. Memiliki ketajaman pikiran untuk melihat persoalan kemasyarakatan.

Views atau pandangan adalah suatu pendapat dari orang yang bersangkutan mengenai suatu masalah atau peristiwa. Pandangan tersebut biasanya disampaikan oleh orang yang ahli dan menguasai masalah tersebut. Orang tersebut merupakan orang yang dianggap kredibel dan dipercaya untuk membahas masalah atau peristiwa yang akan menjadi berita.

Dalam karya tulis, *views* bisa berbentuk tajuk rencana, artikel, opini, surat pembaca, esai, dan lain-lain.

Views dapat dibagi kedalam beberapa bagian yaitu :

1. *Editorial*, Editorial adalah artikel yang menyajikan pendapat surat kabar terhadap suatu isu. Artikel ini mencerminkan suara mayoritas dari para dewan redaksi, dewan redaksi surat kabar terdiri dari editor dan manajer bisnis. Editorial biasanya unsigned atau diterbitkan tanpa

byline (nama penulis) karena editorial mewakili pendapat surat kabar, bukan penulis. Surat kabar itu adalah suara dari masyarakat sedangkan editorial adalah suara dari koran. Suara ini dapat memberi informasi kepada pembaca, merangsang pemikiran, mencetuskan opini dan kadang-kadang menggerakkan orang untuk bertindak. Umumnya, editorial menawarkan solusi spesifik untuk suatu masalah yang tengah dirasakan.

Dalam editorial, redaksi mengharapkan tindakan segera daripada pemahaman situasi. Editorial dikatakan baik jika memenuhi beberapa kriteria. Beberapa kriteria tersebut antara lain, sebuah editorial harus membawa rasa kelembagaan, artinya suara yang harus didengar “berbicara” dalam editorial adalah suara media dan bukan suara individu. Bahasa editorial harus jelas dan tidak ambigu. Tujuan editorial harus ditentukan, apakah untuk mempengaruhi penonton, mendidik atau menghibur mereka. Bahasa dalam editorial harus dipahami oleh target audiens. Jika tidak, misi editorial tidak akan tercapai.

2. *Special article*, pengelompokkan artikel yang berisi tentang artikel-artikel dimana ada sesuatu yang unik dari artikel tersebut. Hal ini berguna agar para pembacanya bisa mengetahui artikel apa yang sedang ramai di perbincangkan.

3. *Colomum*, proses pengelompokan kolom-kolom di dalam proses penulisan sebuah artikel. Proses ini dilakukan agar kolom kolom di dalam sebuah artikel menjadi enak untuk dilihat dan rapi.

4. *Feature article*, Artikel mengenai karangan lengkap non fiksi yang dipaparkan secara hidup sebagai pengungkapan daya kreativitas dan daya pikat manusiawi (*Human interest*) untuk mencapai tujuan memberi tahu, menghibur, mendidik, dan menyakinkan pembaca. Sampai saat ini para ahli jurnalistik belum ada kesepakatan mengenai batas feature. Masing-masing ahli memberikan rumusannya sendiri mengenai *Feature article*.

2.5 Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapangan di Radio *K-lite FM*, yaitu sebagai pencari sekaligus penyaring naskah berita, pemohon ikut membantu menulis naskah berita dan diubah kedalam format naskah dengan gaya bahasa berita radio.

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di *K-Lite* Radio Bandung, penulis melakukan kegiatan sebagai reporter radio yang ditugaskan oleh divisi operasional siaran dari mulai mencari berita, mengedit dan mengalihnaskahkan berita dalam format naskah berita radio, dan terakhir mengirimkannya kepada bagian redaksi yang sama-sama berada di bawah divisi operasional siaran *K-Lite* Radio 107.1 FM Bandung.

Disini penulis diberi tugas oleh pihak *K-Lite* Radio untuk mencari bahan berita dari media internet, tentunya dengan sumber-sumber situs berita yang cukup relevan, dengan menggunakan tehnik *rewriting* atau alihnaskah berita, lalu di identifikasi *main topic*(gagasan utama) dan *supporting details*(perincian fakta) untuk selanjutnya di edit kembali dan disusun dalam format naskah berita radio, setelah itu di periksa ulang dengan cara membacakan kembali naskah yang telah dibuat, dan disesuaikan dengan durasi berita maksimal paling lama satu menit untuk satu naskah berita, dan setelah selesai lalu naskah tersebut dikirimkan kepada bagian redaksi *K-Lite* Radio melalui *email*.

Pemohon diarahkan agar dapat ikut aktif dalam kegiatan *reporting* sampai dengan kegiatan redaksi, yang mana dari mulai mencari, mengedit, sampai kepada alihnaskah berita ke dalam format berita radio.

Setelah menulis naskah berita, kemudian pemohon memberikan naskah berita tersebut dengan cara mengirimkan melalui *e-mail*. Kegiatan menulis dan mengubah format naskah berita dilakukan selama pemohon melakukan Praktek Kerja Lapangan.

Peranan reporter sangat penting, mengingat radio merupakan salah satu media massa elektronik yang bertugas memberitakan/ menyebarkan informasi kepada public/ masyarakat luas, sehingga memberikan sebuah nilai tersendiri kepada radio *K-lite* itu sendiri dalam menjalankan tugasnya sebagai salah satu bentuk media massa.

Fungsi Reporter *K-Lite* Radio Bandung antara lain:

1. Sebagai pencari sekaligus penyaring berita.
2. Penulis/ pengalih naskah berita ke dalam format naskah dengan gaya bahasa berita radio.

Dalam hal ini reporter media massa radio, khususnya reporter K-Lite Radio mempunyai tugas yang sangat khusus dalam mencari sampai kepada menyajikan berita sesuai dengan bahasa khas *script* radio yang memiliki karakter *to the point*, singkat, dengan gaya bahasa yang *friendly*, dan tidak baku, sebagaimana mestinya bahasa jurnalistik radio, yang sesuai dengan karakteristik salah satu media massa bentuk elektronik, dimana penulis naskah berita radio dituntut untuk lebih spesifik dalam menulis naskah berita, dibanding dengan media massa elektronik lainnya seperti televisi, yang dimana karakteristik televisi adalah audio-visual, jadi berita yang dibacakan akan dibantu dengan kekuatan visual yang dimiliki oleh televisi, tidak sama halnya seperti media massa radio yang hanya bersifat auditif yang hanya mengandalkan suara saja, jelas dalam penulisan naskah haruslah dibuat dengan spesifik, dan jelas agar pesan yang disampaikan kepada pendengar tidak multitafsir, dan mempersempit imajinasi pendengar dan tidak membuat bingung pendengar berita di radio dengan cara tidak menuliskan kata-kata yang sulit, seperti istilah asing, istilah-istilah teknis, dan kata-kata yang dirasa kurang lumrah yang menyebabkan interpretasi pendengar terpecah. Disinilah kemampuan komunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan jelas harus dimiliki oleh seorang reporter berita radio agar berita yang dibuat oleh reporter

memenuhi prinsip penulisan naskah radio yang baik. Ada lima prinsip penulisan naskah radio Bahwa :

a) *It is spoken*

It is spoken artinya bahwa gunakanlah hanya kata-kata percakapan sehari-hari, hindari kontradiksi kata-kata yang memiliki lebih dari satu makna yang mengakibatkan kesalahpahaman.

b) *It is immediate*

It is immediate artinya pesan yang disampaikan bersifat langsung atau *to the point* dan juga bersifat aktual yang dalam artian berita yang disampaikan tidak pernah basi maknanya buat khalayak.

c) *It is person to person*

It is person to person artinya informal, mudah disimak, tanpa terdengar sembarangan. Tidak monoton dan terlalu formal.

d) *It heard only once*

It heard only once artinya pesan yang disampaikan adalah pesan yang jelas dan ringkas, yang mengutamakan kesederhanaan dalam penyampaiannya, mengingat karakteristik radio yang bersifat sekilas, dan tidak

membutuhkan konsentrasi sepenuhnya bagi pendengar untuk menikmati siaran radio.

e) *It relies on sound only*

It relies on sound only artinya jangan memberikan makna yang samar dan ambigu. Gunakan kata-kata yang menggunakan gambaran konkret. Tepat, dan ringkas. Jika dirasa sulit maka hindarilah konsep yang rumit dan abstrak tersebut.

Tidak hanya memiliki kelebihan tetapi Divisi operasional siaran Radio K-Lite juga memiliki beberapa kekurangan, seperti kurangnya intensitas briefing secara langsung dengan pihak redaksi yang bertugas menyaring segala jenis berita yang ditulis oleh reporter berita K-Lite radio, yang disaring kembali sebelum berita turun oleh redaksi, dan setelahnya dibacakan oleh penyiar.

Dalam hal ini proses pelaksanaan *briefing* dan rapat dengan pihak redaksi dirasa kurang rutin, mengingat terlalu banyaknya tugas yang harus dikerjakan oleh seorang pelaksana saja, yang juga mencakup beberapa job desk lainnya, yang membuat keterbatasan waktu bagi pihak redaksi dalam mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan kinerja yang dilakukan oleh mahasiswa yang sedang menjalankan PKL di K-Lite Radio Bandung. Maka kurangnya tenaga ahli sangat memperlihatkan sedikit lambatnya kinerja bagian ini, walaupun masih banyaknya hambatan yang masih dapat ditemui tetapi Divisi operasional siaran di K-Lite Radio Bandung terlihat

terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat memberikan hasil yang terbaik dan maksimal. Tetapi hendaknya kekurangan-kekurangan yang ada harus diperhatikan untuk menghindari penurunan kualitas hasil kerja serta ketidak efisienan dan ketidak efektifan kinerja para staff operasional siaran di K-Lite Radio Bandung.

2.5 Analisis Layanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Pelayanan K-Lite Radio sangat baik dan antusias sekali kepada mahasiswa yang PKL antara lain;

1. Memberi kesempatan mahasiswa untuk memberikan pendapat dalam mencari berita untuk K-Lite Radio Bandung.
2. Memperkenalkan cara kerja perusahaan K-Lite Radio Bandung kepada mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan PKL.
3. Memberikan solusi serta pengarahan para mahasiswa PKL dalam mencari, mengedit, sampai mengalihnaskahkan berita ke dalam format berita radio di K-Lite Radio Bandung.

Dengan contoh di atas sangat terlihat sekali K-Lite Radio Bandung sangat antusias dan memberikan bekal pengalaman yang akan sangat berguna dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya dalam memberikan pelayanan yang positif kepada mahasiswa PKL.